

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tempe merupakan makanan khas masyarakat Indonesia sebagai lauk pauk dan makanan ringan yang mengandung gizi dan protein yang cukup tinggi, selain tahu, daging, ikan dan lain-lainnya. pada dasarnya masyarakat umumnya masih mengkonsumsi tempe yang masih di bungkus daun atau yang sudah di kemas dengan plastik. Sementara itu UMKM atau penjual makanan yang masih menggunakan proses pemotongan atau pengirisan tempe masih mengandalkan dengan menggunakan cara tradisional, sehingga tingkat keselamatan kerja kurang optimal, begitu pula dengan tebal tipis dari proses pemotongan atau pengirisan tidak sama atau tidak seragam.

Proses pembuatan keripik tempe dimulai dari pengirisan tempe. Proses pengirisan tempe dapat dijalankan dengan dua cara, yaitu cara tradisional dan cara modern. Pengirisan tempe dengan cara tradisional dilakukan dengan menggunakan pisau dapur atau pisau khusus sebagai alat pengirisnya. Pengirisan yang dilakukan dengan cara tradisional kurang efisien, karena membutuhkan tenaga kerja yang banyak dan membutuhkan waktu yang lama serta ukuran hasil pengirisan yang tidak optimal. Sedangkan proses pengirisan tempe secara modern menggunakan alat potong yang bergerak otomatis dengan mesin. Dengan cara tersebut dapat meminimalisasi jumlah tenaga kerja, mempersingkat waktu dan menghasilkan kualitas pengirisan yang lebih baik dibanding dengan cara tradisional. Untuk itu penulis mencoba membuat mesin pemotong/ pengiris tempe dengan desain yang sederhana.

Mesin pengiris keripik tempe yang adaseperti sekarang inimasih sangat sederhana maka dari itu kapasitas dan produk yang dihasilkan tidak optimal. Selain itu pekerjaan yang cukup lama dan menguras banyak tenaga kerja. Permasalahan lainnnya adalah mesin tidak dapat mengatur ketebalan hasil rajangan, sedangkan tebal tipisnya irisan merupakan faktor penting dari keripik yang dihasilkan.

Untuk menjawab permasalahan tersebut maka perlu dilakukan “Pembuatan Mesin Pengiris Keripik Tempe Model Pisau Lengkung” yang mampu menunjang kebutuhan produksi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membuat mesin pengiris keripik tempe model pisau lengkung sehingga hasil irisan lebih optimal ?

1.3 Tujuan

Pembuatan mesin pengiris keripik tempe model pisau lengkung.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat memberi solusi dalam pengirisan yang efisien dan optimal.
- b. Sebagai sumber wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan referensi bagi peneliti selanjutnya.
- c. Diharapkan hasil dari pembuatan ini dapat member manfaat bagi penulis, serta meningkatkan dan menjaga kualitas dari produk kripik tempe.